

اللهم العن قتلة امير المؤمنين عليه السلام؟ Mengapa kita dianjurkan untuk membaca

<"xml encoding="UTF-8?">

اللهم العن قتلة امير المؤمنين عليه السلام؟

Ya Allah, laknatlah para pembunuh Amiril Mu'minin as."

Padahal pelaku yg menancapkan pedangnya ke kepala suci Khalifah Rasulullah saw tersebut

(Imam Ali as) adalah satu orang?

yg merupakan bentuk jamak.? قتلة tetapi menyebut قاتل Kenapa kita tidak menyebut

Sebagaimana kita menyebut bahwa pembunuh Imam Husain as adalah Yazid ibn Muawiyah la,

padahal Yazid tidak langsung membunuh Imam Husain dengan tangannya.

Begitu juga Imam Ali as, bahwa pembunuhan terhadapnya dinisbahkan terhadap orang-orang

yang dari awal memiliki permusuhan dan hendak melenyapkannya.

Seperti Muawiyah yang telah menciptakan fitnah besar terhadap Imam Ali as, sehingga

menyebabkan banyak orang yang berpisah dari Imam as dan setelahnya tercipta kaum

khawarij yang memusuhi Imam Ali as, Pembunuh Imam adalah dr kaum Khawarij tapi yg

menyebabkan kaum khawarij muncul adalah Muawiyah.

Disamping itu ada sebuah penjelasan dari Imam Jakfar as yang menyatakan bahwa: "pelaku

kezaliman dan orang yang membantunya serta orang yang ridho terhadap kezaliman tersebut,

mereka bertiga adalah mitra"

Ketika Imam Ali as terbunuh, beberapa orang dari munafikin merasa senang atas hal itu.

karena ada yg (قتلة) Oleh karenanya kita dianjurkan mengucapkan dengan bentuk jamak

membantu abdurahman ibn muljam dan ada yg ridho terhadap perbuatannya dalam

membunuh Imam Ali as, yang merupakan jiwa Nabi saw, menantu Nabi saw, Wasi Nabi saw,

.Khalifah setelah Nabi saw